

LAPORAN HASIL RISET

OLEH : TIM SUMSEL.02.00029

SMP ISLAM AL AZHAR CAIRO PALEMBANG

KUALITAS UDARA DI KOTA

PALEMBANG DAN DAMPAK

KABUT ASAP TERHADAP

KESEHATAN



TUJUAN:

- A Untuk mengetahui kualitas udara di kota Palembang dan pengaruhnya terhadap kesehatan dan peningkatan penyakit ISPA.
- B Untuk mengetahui solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah bahaya kabut asap

METODE RISET

- Kualitatif – wawancara
- Kuantitatif – survei/kuesioner (melalui google form)

KRITERIA PENERIMA MANFAAT

- Masyarakat kota Palembang yang terkena kabut asap menggunakan google form.
- Instansi yang bertugas menginformasikan kualitas udara kota Palembang (Dinas Lingkungan Hidup kota Palembang).
- Instansi yang bertanggung jawab terhadap dampak kabut asap terhadap kesehatan.



SKEMA WAWANCARA



Instansi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang

List Pertanyaan :

- A** Bagaimana kondisi udara di kota Palembang?
- B** Apa solusi yang kini dilakukan?
- C** Antisipasi apa yang perlu dilakukan warga untuk menghindari bahaya kabut asap?



SKEMA WAWANCARA



Instansi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

List Pertanyaan :

- A** Bagaimana cara untuk menghadirkan udara yang berkualitas dengan kondisi kabut asap?
- B** Bagaimana cara menghadirkan udara sehat dalam rumah
- C** Seberapa tinggi peningkatan penyakit ISPA pasca kabut asap?

PERTANYAAN SURVEY GOOGLE FORM

Warga SMP Islam Al Azhar Cairo Palembang



List Pertanyaan :

- A** Bagaimana anda menilai kualitas udara di lingkungan tempat tinggal Anda?
- B** Seberapa sering Anda merasa gangguan pernapasan atau kesehatan lainnya yang mungkin terkait dengan polusi udara?
- C** Apakah Anda mengenal tindakan-tindakan konkret yang dapat diambil untuk mengurangi polusi udara
- D** Apakah Anda menggunakan alat pemantau kualitas udara pribadi, seperti purifier udara di rumah Anda?
- E** Dampak kesehatan apa saja yg kalian rasakan?
- F** Sumber polusi apa saja yang mengganggu lingkungan sekitar?



PERSONA



Sasya Kinara Rezkia Zaman Pengidap Penyakit Pernapasan

Sasya adalah salah satu siswi SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang yang sering terkena penyakit ispa karena memiliki riwayat penyakit asma. Situasi kabut asap membuat asma Sasya sering kambuh. Tidak hanya penyakit asma namun juga tenggorokan kering, batuk dan terkadang terkena flu. Semakin hari udara di kota Palembang semakin buruk, hal ini membuat Sasya kesulitan mendapatkan udara yang berkualitas. Tidak hanya di luar ruangan Sasya juga merasa sesak di dalam ruangan, karena kondisi kabut asap yang juga tercium hingga ke dalam ruangan. Sehingga Sasya memerlukan udara yang lebih berkualitas, agar penyakit pernapasannya tidak kambuh. Sasya memerlukan alat yang dapat membantu membuat Sasya dapat bernapas lebih baik dan menginformasikan kondisi udara saat itu.

PERSONA



Ibu Heni Kurniati, ST. MT

Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang

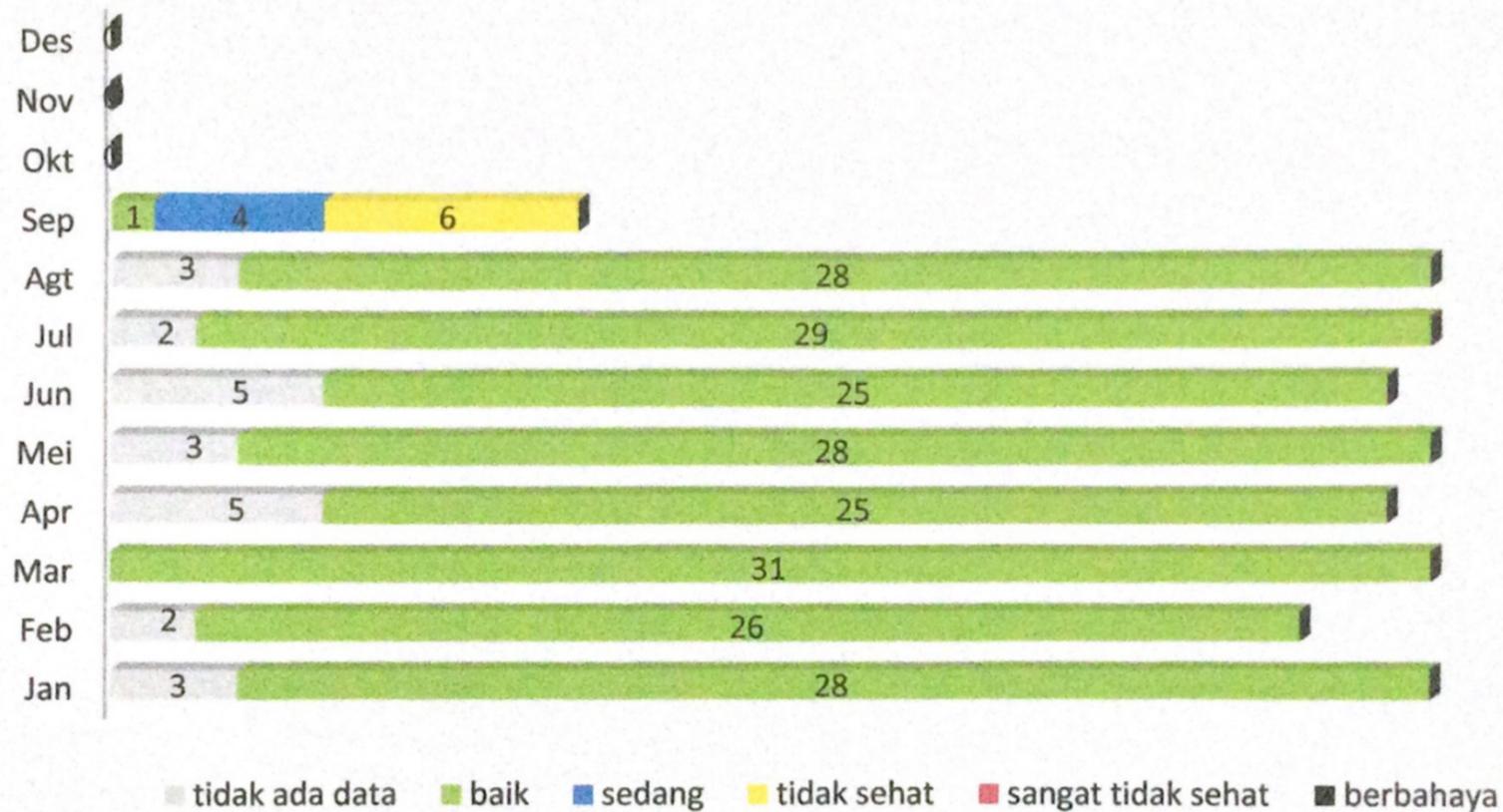
Udara di kota Palembang kian memburuk beberapa minggu ini karena dampak kebakaran lahan dan musim kemarau yang berkepanjangan. Pemerintah kota Palembang juga terus memantau kondisi kualitas udara terkini dan menginformasikan nya kepada masyarakat kota Palembang. Masyarakat juga dihimbau untuk terus memantau kondisi lahan disekitarnya yang berpotensi terjadi kebakaran lahan untuk segera dilaporkan kepada dinas pemadam kebakaran. dilakukan pembagian masker kepada yang terdampak kabut asap dan juga ditetapkan kebijakan terkait kabut asap kepada di sekolah

Untuk menghindari dampak kabut asap masyarakat dapat mengurangi aktivitas di luar ruangan dan melakukan aktivitas di luar ruangan dianjurkan memakai masker, dan juga jika melihat atau disekitar lingkungan nya ada potensi kebakaran lahan harus segera melapor. masyarakat juga dihimbau untuk meminum banyak air putih dan mengonsumsi buah dan sayur dan segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami gangguan pernapasan

PERSONA

Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU)

Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) Kota Palembang Tahun 2023



INDEKS STANDAR PENCEMARAN UDARA (ISPU) BULAN SEPTEMBER 2023



Tanggal	ISPU	Kualitas Udara	Critical Componen
01 September 2023	43	BAIK	PM ₁₀
02 September 2023	59	SEDANG	PM ₁₀
03 September 2023	55	SEDANG	PM ₁₀
04 September 2023	114	TIDAK SEHAT	PM _{2.5}
05 September 2023	116	TIDAK SEHAT	PM _{2.5}
06 September 2023	131	TIDAK SEHAT	PM _{2.5}
07 September 2023	106	TIDAK SEHAT	PM _{2.5}
08 September 2023	93	SEDANG	PM _{2.5}
09 September 2023	95	SEDANG	PM _{2.5}
10 September 2023	111	TIDAK SEHAT	PM _{2.5}
11 September 2023	110	TIDAK SEHAT	PM _{2.5}

Sumber Data : AQMS Stasiun Palembang (Simpang Lima Radial)

Scale Due to norm: Peraturan Menteri LHK RI P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2020

0-50	51-100	101-200	201-300	> 300
BAIK	SEDANG	TIDAK SEHAT	SANGAT TIDAK SEHAT	BERBAHAYA
GOOD	MODERATE	UNHEALTHY	VERY UNHEALTHY	DANGEROUS

Sumber Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang.

PERSONA



Ibu Tri Kaniyati, S.KM., M.Si
Perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Untuk menghadirkan udara yang sehat sebagai masyarakat, kita harus menjaga kualitas udara dengan tidak membakar sampah karena dengan membakar sampah kita dapat merusak lapisan ozon di atmosfer kita, kendaraan bermotor juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan emisi karbon di udara. Untuk mengatasi hal tersebut kita harus bisa mengolah sampah organik maupun non-organik dengan lebih bijak seperti salah satu contohnya 3R (Reduce, Reuse and Recycle) dan kita juga bisa mengurangi menggunakan kendaraan bermotor dan beralih ke transportasi umum guna untuk menjaga kualitas udara sekitar kita.

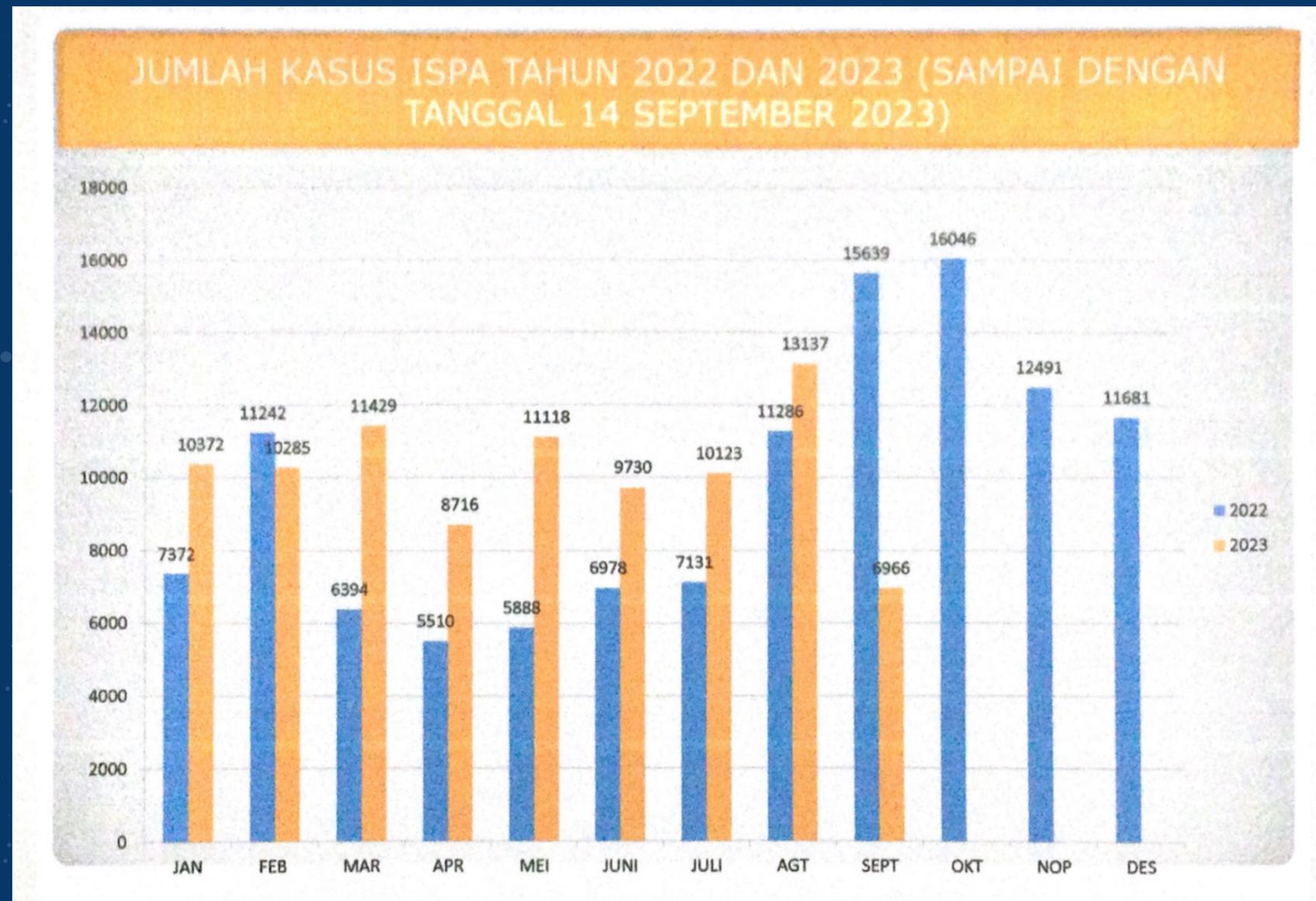
Kualitas udara di sekitar kita memang tidak sehat, apalagi jika bangunan rumah dan sekolah yang didalamnya memiliki ventilasi udara, maka udara dari luar banyak masuk ke ruangan. Maka dari itu penggunaan alat pengontrol kualitas udara, mungkin seperti air humidifier sangat berguna untuk membersihkan dan melembapkan udara di dalam ruangan.

PERSONA

Ibu Tri Kaniyati, S.KM., M.Si

Perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Data penderita penyakit ISPA

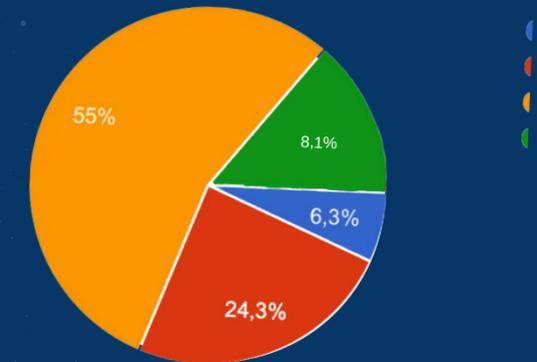


Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

HASIL SURVEY GOOGLE FORM

Responden adalah warga SMP Islam Al Azhar Cairo Palembang yang terdiri dari guru dan siswa. Jumlah responden adalah 111 orang. Dari survey ini kami mengetahui :

1. Dari segi kualitas udara, responden merasa kualitas udara buruk, hal ini terlihat dari hasil survey untuk kualitas udara 56% responden menyatakan kualitas udara buruk.



2. Dari segi dampak dari polusi udara, warga SMP Islam Al Azhar Cairo Palembang banyak yang merasa terkena gangguan pernapasan yang diakibatkan oleh polusi udara, hal ini terlihat dari hasil survey 47,3% responden menyatakan mereka terkena gangguan pernapasan yang disebabkan oleh polusi udara



3. Tindakan-tindakan konkret untuk mengatasi kabut asap yang paling banyak dipilih adalah tidak membakar sampah, dilanjutkan dengan memakai masker, menjaga kualitas udara, banyak minum air putih dan yang terakhir makan makanan sehat.



HASIL SURVEY GOOGLE FORM

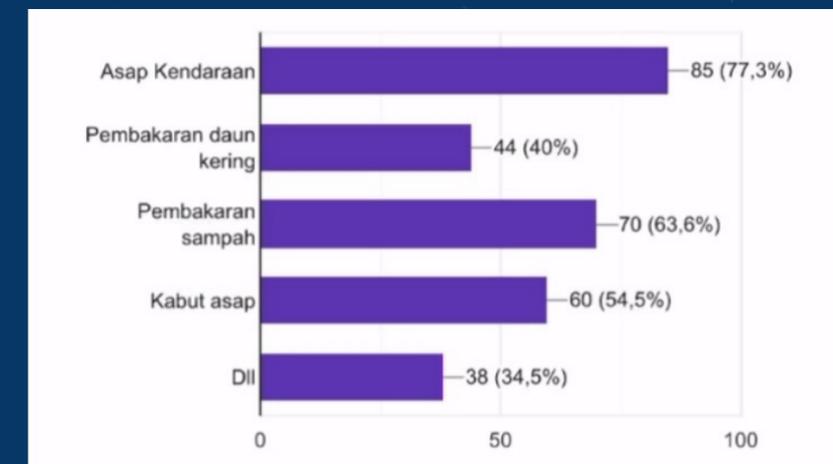
4. Sebagian besar responden belum memakai alat pemantau kualitas udara pribadi, bisa dilihat dari hasil survey yaitu 76,4% responden tidak memakai alat pemantau kualitas udara pribadi



5. Hasil survey gangguan yang paling dirasakan oleh responden adalah batuk, sakit tenggorokan, pilek, tenggorokan kering dan juga sesak napas, persentasenya sebagai berikut



6. Hasil survey menurut warga SMP Islam Al Azhar Cairo Palembang, sumber polusi terbesar yang menyebabkan polusi udara menjadi makin parah adalah asap kendaraan dilanjutkan pembakaran sampah dan kabut asap menempati posisi ketiga, dengan rincian sebagai berikut :



SUDUT PANDANG PENERIMA MANFAAT



PENERIMA MANFAAT

KEBUTUHAN:

- Udara yang berkualitas
- Lingkungan bebas asap
- Kesehatan tetap terjaga

YANG DISUKAI:

- Udara bersih, bebas kabut asap
- Udara dan lingkungan yang segar
- Informasi yang jelas mengenai kondisi udara

YANG MEMBUAT FRUSTASI

- Banyaknya orang yang sering membakar sampah
- Banyaknya kabut asap yang sangat pekat mulai pekat dari malam sampai pagi
- Kabut asap bukan hanya mengganggu aktivitas dalam ruangan bahkan juga diluar ruangan

YANG TIDAK DISUKAI:

- Kabut asap tebal
- Tidak adanya informasi terkait kabut asap
- Dampak terhadap kesehatan



PERNYATAAN MASALAH

- A** • Masyarakat masih tetap membakar sampah meski telah dilarang
- B** • Badai iklim yang tidak kunjung reda, membuat kabut asap makin parah dan tidak terjadinya hujan juga menjadi faktor utama .
- C** • Masyarakat merasa terganggu dengan kabut asap yang tidak hanya membuat sesak napas ketika berada diluar ruangan, namun dalam ruangan pun terasa sesak dan panas.



BAGAIMANA KITA BISA?

- Membuat alat pemantau kualitas udara
- Memastikan setiap warga menggunakan masker
- Mengurangi kebiasaan warga membakar sampah
- Pola hidup sehat
- Menjaga kualitas udara dalam ruangan